

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat seiring berjalannya waktu, teknologi juga telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan manusia diberbagai bidang kehidupan. Seperti yang terjadi di dunia pendidikan. Guru harus aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, dan mengembangkan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran siswa dengan keterbatasan yang ada (Satrianingrum & Prasetyo, 2020; Subakti & Handayani, 2021). Selain itu, seorang pendidik juga dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan yang mendukung tugas mengajarnya. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ditunjukkan dengan memungkinkannya para pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan interaktif, sehingga dapat digunakan lebih mudah dan optimal dalam proses pembelajaran (Mawardi et al., 2019; Nurdyansyah & Mutala'liah, 2015). Pernyataan lainnya diungkapkan oleh M. Ritonga (2022) media sebagai sarana komunikasi, baik dalam bentuk cetak maupun audiovisual yang digunakan sesuai kebutuhan, dapat dilihat, didengar, diunduh, dibaca, didiskusikan, dan digunakan untuk memperkuat konsep-konsep yang kompleks.

Media menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Media tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Dosen sebagai sumber belajar utama bagi mahasiswa, tetapi tidak boleh berpandangan sebagai satu-satunya sumber, karena sumber belajar lainnya seperti: media masa elektronik, media masa cetak, buku teks ajar, dan alam lingkungan dapat berperan dalam proses pembelajaran (Thoifuri, 2017).

Menurut Munadi (2016) penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyaknya praktisi pendidikan sangat mendukung pada proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu meningkatkan prestasi belajar

peserta didik. Media pembelajaran adalah alat bantu guru untuk menyampaikan pesan, agar proses komunikasi dapat berjalan dengan baik dan sempurna sehingga tidak mungkin ada kesalahan (Sanjaya, 2018).

Proses pembelajaran akan menjadi efektif dan berhasil, jika pendidik dapat menerapkan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik (Akrim, 2018). Selain itu, media pembelajaran harus disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang akan diterapkan oleh pendidik (Elvarita et al., 2020). Video pembelajaran dapat digunakan sebagai media atau alat bantu dalam proses pembelajaran. Video pembelajaran adalah alat atau perantara mengajar berupa gabungan teks, audio, dan gambar yang dapat menyajikan informasi dari sumber secara jelas, menarik, dan mudah dipahami (Nur Jannah, 2020). Selain itu, video pembelajaran juga dapat memberikan pemahaman materi yang mengesankan pada peserta didik (Sulistianingsih AS., 2020).

Mata kuliah Mekanika Teknik 1 di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta menjelaskan tentang pemodelan struktur bangunan dan perhitungan yang berkaitan dengan keseimbangan bangunan. Mata kuliah ini bercirikan berupa perhitungan yang rumit dengan penjelasan yang cukup kompleks. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah yang memberikan dampak terhadap hasil belajar yang tidak memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian hasil akhir Mekanika Teknik 1 pada tahun 2021 dan 2022 masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengulang mata kuliah Mekanika Teknik 1 dapat dilihat pada **lampiran 12**.

Untuk meningkatkan hasil belajar, mahasiswa diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa agar semangat dan aktif dalam belajar. Salah satu inovasi media pembelajaran yang akan diterapkan pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 adalah hasil karya dari Laila Rahmawati Aprilia (2022) yang menciptakan media video pembelajaran berbasis *Case Based Learning* (CBL) menggunakan *software Articulate Storyline 3* pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1, media pembelajaran tersebut berisi materi dan latihan tugas. Media video pembelajaran yang dikembangkan dengan *Articulate Storyline 3* merupakan sebuah

perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai alat untuk membuat multimedia pembelajaran yang interaktif dilengkapi dengan *tools* dan memiliki tampilan seperti powerpoint (Saski, 2021). Sedangkan menurut Masruroh (2021) *Articulate Storyline 3* adalah software yang membantu dalam pembuatan video pembelajaran tersebut. Multimedia *Articulate Storyline 3* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara kognitif, afektif serta psikomotorik, meningkatkan motivasi belajar siswa, kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis.

Materi yang disajikan pada video pembelajaran ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup empat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam satu semester yaitu mahasiswa mampu memahami analisa struktur dan idealisasinya, mampu menghitung struktur balok statis tertentu, mampu menghitung struktur portal statis tertentu, dan mampu menghitung struktur rangka batang statis tertentu. Oleh karena itu, perlu diterapkannya media video pembelajaran pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 agar mahasiswa bersemangat dan aktif dalam belajar. Model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *flipped classroom*. Pembelajaran *flipped classroom* adalah model pembelajaran yang mewajibkan mahasiswa untuk mempelajari materi atau menonton video pembelajaran yang telah diberikan di rumah, sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi yang belum dipahami (Fradila, Mulyoto, & Sutimin, 2015).

Media video pembelajaran Mekanika Teknik 1 sudah memenuhi kebutuhan, namun belum terimplementasikan dalam proses pembelajaran. Video pembelajaran tersebut telah tervalidasi oleh ahli media dan ahli materi dengan hasil penilaian berturut-turut adalah 84% dan 90% yang berarti video tersebut layak untuk digunakan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa selama satu semester menggunakan video dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan evaluasi bagi pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran pada mata kuliah tersebut.

Persepsi sendiri menurut Jalaludin (2016), adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi

dan menafsirkan pesan, dengan mendapatkan stimulus melalui inderanya, disebut juga dengan proses sensorik, setelah itu stimulus diperpanjang proses persepsi dimulai. Dimana stimulus dalam penelitian ini yaitu pemberian media video pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran mata kuliah Mekanika Teknik 1 lalu diterima oleh mahasiswa untuk dipelajari isi dari video tersebut. Hasil dari persepsi tersebut nantinya dapat sebagai ukuran tingkat keberhasilan apakah video tersebut dapat digunakan seterusnya atau harus adanya evaluasi terlebih dahulu agar video tersebut menjadi lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran.

Persepsi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media video pembelajaran pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 baik atau tidak digunakan sebagai media pembelajaran dan persepsi ini akan meninjau meningkat atau tidaknya hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan video pembelajaran.

Untuk mendukung kajian di atas mengenai persepsi, terdapat penelitian yang terkait, antara lain, Hanifah et al., (2022) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Video Pembelajaran Konstruksi Pola Pada Program Studi Tata Busana”, membahas mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan video pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan video dalam proses belajar mengajar termasuk kategori sangat baik digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian lainnya oleh Novianti et al., (2021) dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi”, menghasilkan bahwa penggunaan media audio visual sudah sesuai dengan materi pembelajaran, dan kebanyakan dari mereka lebih menyukai proses belajar mengajar dengan media audio visual karena tidak menimbulkan kebosanan, rasa ngantuk, kejenuhan, lebih memahami isi materi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengangkat judul mengenai **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Video Pembelajaran Pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta”**. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada dosen satu prodi dalam memberikan alternatif pemecahan untuk perbaikan proses belajar mengajar dengan

menggunakan media video pembelajaran. Persepsi mahasiswa ditinjau dari hasil belajar mahasiswa dan angket responden mahasiswa terhadap video pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah-masalah antara lain:

1. Metode pembelajaran Mekanika Teknik 1 selama ini masih menggunakan metode ceramah.
2. Sumber belajar pada mata kuliah Mekanika Teknik 1 menggunakan microsoft powerpoint.
3. Hasil akhir Mekanika Teknik 1 masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengulang pada mata kuliah tersebut.
4. Belum adanya penerapan video pembelajaran pada mata kuliah Mekanika Teknik 1.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran mata kuliah Mekanika Teknik 1 dilihat dari nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest*, serta hasil angket responden.
2. Penelitian ini dilakukan di semester ganjil tahun akademik 2023/2024 (semester 119) pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang mengambil mata kuliah Mekanika Teknik 1.
3. Media video pembelajaran yang telah dibuat oleh Laila Rahmawati Aprillia pada tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan video pembelajaran pada hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas

Teknik Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengambil mata kuliah Mekanika Teknik 1?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media video pembelajaran pada hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik 1 program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, maka diharapkan akan naik penilaian hasilnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1.6.1 Bagi Mahasiswa

Dengan digunakannya media video pembelajaran dalam mata kuliah Mekanika Teknik 1 bisa menjadi alternatif pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan memberikan waktu tambahan bagi mahasiswa untuk belajar karena dapat digunakan dan dipelajari diluar jam kuliah.

1.6.2 Bagi Dosen

- a. Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran Mekanika Teknik 1 dengan menggunakan media video pembelajaran tersebut.
- b. Memudahkan dosen dalam melaksanakan pembelajaran serta dapat mewujudkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, menarik karena dapat merangsang mahasiswa belajar mandiri dan interaktif.

1.6.3 Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi positif sebagai bahan belajar bagi mahasiswa dan untuk perbaikan proses pembelajaran di perguruan tinggi.